BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan masa transisi dari masa kecil hingga masa dewasa (Febristi, Arif, & Dayati). Pada masa remaja pentingnya harga diri rendah untuk mengatasi tantangan kehidupan dasar, seperti penyusaian pada psikologis, kepuasan pada fisik, kesehatan, hubungan sosial dengan orang lain dan keberhasilan dalam akademik (Anyamene & Chinyelu, 2016).

Menurut *National Center for Biotechnology* (2020), prevelensi gangguan mental yang terjadi pada remaja secara global sebanyak 25%. Dan di Indonesia prevelensi gangguan jiwa pada remaja sebaanyak 9,8% (Riskesdas, 2018).

Aktualisasi diri adalah hal yang sangat dibutuhkan bagi remaja untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat memperluas pengetahuan dan memunculkan kreaktivitas yang unik pada diri sendiri. (Kurniawati, 2018).

Terdapat dua faktor yaitu internal, faktor ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman. Faktor eksternal yang diterapkan orang tua yang dapat menyebabkan aktualisasi diri yang rendah seperti pola asuh *otoriter* yang dimana orang tua memaksa anak untuk selalu memenuhi keinginan orang tua tanpa melihat keinginan dan minat bakat pada anak (Komsi dkk, 2018). Untuk mencapai tahapan aktualisasi diri, kebutuhan pada individu akan penghargaan diri sendiri, rasa cinta, rasa aman dan fisiologis harus terpenuhi terlebih dahulu (Hendro Setiawan, 2014).

Salah satu penyebab individu tidak mampu mengakatualisasikan dirinya adalah karena memiliki perasaan ragu dan takut dalam mengembangkan potensi

diri, sehingga potensinya tidak berkembang. Dari hasil wawancara masih ada siswa yang masih mengalami faktor dari orang tua yang selalu membandingkan prestasi dengan anak orang lain, faktor tersebut mempengaruhi dalam proses perkembangan dan tidak ada minat dalam mengaktualisasikan pontensi yang dia miliki. Ada indikasi bahwa remaja yang masih dibandingkan dengan anak lain cenderung kepada aktualisasi diri yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Gambaran Tingkat Aktualisasi Pada Remaja di SMKN 3 Kota Blitar ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan mengenai " Bagaimanakah Gambaran Tingkat Aktualisasi Diri Pada Remaja ? ".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat aktualisasi diri pada remaja.

1.4 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi tingkat karakteristik aktualisasi diri pada remaja.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini untuk menjadi bahan refensi untuk mahasiswa D3 Keperawatan Blitar.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refrensi dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

1.5.2 Manfaat Pratik

1. Sebagai bahan informasi tambahan bagi penelitian yang memfokuskan pada gambaran tingkat aktualisasi pada remaja di SMK 3 Kota Blitar
2. Sebagai pengetahuan dalam mengatasi kurangnya aktualisasi diri yang menyebabkan harga diri rendah.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap peningkataan aktualisasi diri pada remaja di SMK 3 Kota Blitar
4. Diharapkan dapat melihat karakteristik remaja jika aktualisasi dirinya tinggi.